

ABSTRAK

Umumnya siswa gemar sekali melakukan penemuan informasi melalui media sosial terutama pada facebook. Dengan kata lain media sosial yang kini bermunculan juga sangat banyak akan tetapi pengguna media sosial facebook masih bertebaran dimana – mana. Informasi yang terus bermunculan semakin membuat resah masyarakat tak terkecuali para pelajar, dimana pada fase remaja yang labil mereka belajar bagaimana memilih informasi yang tepat untuk mereka gunakan di kehidupan sehari – hari. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana gambaran perilaku penggunaan dalam penemuan informasi bagi siswa SMA di Surabaya serta mengembangkan aktivitas diri pada media sosial facebook. Dalam perkembangan siswa juga berperan penting para orang tua yang bisa mengawasi anak – anak mereka di lingkungan rumah. Tidak hanya butuh pengawasan di rumah saja tetapi juga peran para guru di sekolah agar siswa di kontrol dalam penggunaan gadget dan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di 5 SMA di Surabaya. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik multistage-random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan siswa menyatakan sangat antusias dengan media sosial facebook (89%), siswa mengetahui facebook lewat teman (92%), cara mengakses melalui gadget (67%), sebagai komunikasi dengan orang tua (41%), tempat wisata yang sering di telusuri (41%), menyukai kegiatan penelusuran satu – satu (68%), serta suka menambahi embel – embel tertentu (42%), hasil penelusuran sesuai dengan kata kunci (73%), siswa selalu melihat sumber berita (46%), melakukan kegiatan open new tab < 3 kali (59%), bisa membandingkan informasi yang beredar dengan pengetahuan yang di punyai (66%), tidak menjumpai unsur rasisme (48%), memperhatikan rincian sumber berita (60%), tujuan menggunakan facebook untuk penemuan informasi (38%), menghubungkan media sosial facebook dengan yang lain (64%), mengakses facebook waktu yang di butuhkan 6-7 jam (27%).

Kata kunci : penemuan informasi, facebook, gadget, remaja, peran orang tua, peran guru di sekolah

ABSTRACT

Generally students love to make seeking information through social media especially on facebook. In other words social media that's now emerging very much but facebook media social users are still scattered everywhere. Information that keeps emerging increasingly makes people uneasy not to mention the students, where in the phase of unstable adolescents they learn how to choose the right information for their use in everyday life. For this study aims to identity and explain how the description of use behavior in the seeking information for senior high school students in Surabaya and develop self-activity on social media. In the development of students also play an important role of parents who can supervise their children in the home environment. Not only need home surveillance but the role of teachers are in control in the use of gadgets and social media. This research uses descriptive quantitative method, with research location in 5 senior high schools Surabaya. Sampling method using multistage-random sampling technique with the number of sample of 100 respondents. The results showed students expressed very enthusiastic facebook (89%), students know facebook through friends (92%), how to access gadgets (67%), as communication with parents (41%), tourist attractions are often on the go (41%), likes one on one search activity (68%), likes to add certain frills (42%), search results in accordance with keywords (73%), students always look at news sources (46%), likes the open new tab < 3 times (59%), can compare the information circulating with the knowledge they have (66%), does not encounter an element of racism (48%), pay attention to details of news sources (60%), the purpose of using facebook for seeking information (38%), connecting facebook social media with others (64%), accesing facebook time required 6-7 hours (27%).

Keyword : Seeking information, facebook, gadget, adolescents, role of parents, role of teachers